

Peningkatan Motivasi Belajar pada Mata Pelajaran IPA Materi Perkembangbiakan Tumbuhan Secara Vegetatif melalui Penerapan Metode Pembelajaran Eksperimen

Resi Tamara Putri*, Sarah Wulan, Nur Hasanah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar, STKIP Kusuma Negara, Indonesia

*tamaraputri486@gmail.com

Abstract

Increasing motivation to learn science material vegetative propagation of plants through the application of experimental methods. Thesis: Elementary School Gru Education Study Program, Teacher Training and Education College Kusuma Negara Jakarta, August 2020. This assessment is motivated by the fact that the low quality and motivation of student learning greatly affects student learning outcomes, especially in Natural Sciences subjects. This classroom action research aims to increase student learning motivation with the experimental method in Natural Sciences (IPA) subjects related to vegetative propagation of plants in grade VI SDIT Darunnajah Depok. The subjects in this study were students of class VI SDIT Darunnajah - Depok in the subject of Natural Sciences (IPA). The learning material used is the experimental method which is carried out in 3 cycles. The technique of collecting data is the observation technique. The data analysis technique was analyzed quantitatively by using the percentage formula. Based on the data on student learning outcomes in the pre-cycle, it is known that the percentage of student completeness is 19%, in cycle 1 the percentage of student completeness has increased to 52% and in cycle 2 the percentage of student completeness has experienced a better increase to 70%. The conclusion is that the assignment of the Experimental method can increase student motivation in Natural Sciences (IPA) subjects.

Keywords: experimental method, learning motivation, natural science learning.

PENDAHULUAN

Banyak mata pelajaran yang belum sepenuhnya dikuasai peserta didik sesuai dengan standar kompetensi yang diharapkan, terutama dalam mata pelajaran IPA tentang Perkembangbiakan Tumbuhan secara Vegetatif Buatan di kelas VI B SDIT Darunnajah dengan penguasaan materi masih rendah. Hal itu membuat mereka tidak tertarik dan tidak termotivasi untuk belajar karena mereka beranggapan jika pelajaran IPA tidak menyenangkan. Pembelajaran IPA menjadi tidak menyenangkan karena guru cenderung memberikan penugasan berupa tes tulis tanpa memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan materi yang telah dipelajari.

Untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik diperlukan metode pembelajaran yang dapat mempermudah mereka dalam memahami materi dan juga senang pada saat belajar. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk permasalahan tersebut yaitu metode eksperimen. Dengan melakukan percobaan peserta didik akan tertantang untuk memahami materi yang akan dijadikan sebagai bahan untuk percobaan sehingga peserta didik akan lebih bersungguh-sungguh

untuk memahaminya. Peserta didik pun dapat memahami materi dengan lebih baik karena peserta didik membuktikan apa yang sedang mereka pelajari melalui percobaan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya meningkatkan belajar peserta didik pada mata pelajaran ipa materi perkembangbiakan tumbuhan vegetatif buatan melalui penerapan metode pembelajaran eksperimen peserta didik kelas VI-B Semester Ganjil SDIT Darunnajah Kota Depok Tahun Ajaran 2020-2021 ?”

Kajian Pustaka

Menurut Djamarah dan Zain Belajar adalah proses perubahan perilaku berkat pengalaman dan latihan. Menurut Shardiyan Motivasi belajar merupakan keseluruhan daya penggerak dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan dan kegiatan belajar serta memberi arah kegiatan belajar sehingga tujuan dapat tercapai. Haryono, IPA adalah pengetahuan yang telah diuji kebenarannya melalui metode ilmiah.

Metode eksperimen merupakan metode mengajar yang dalam penyajian atau bahasan materinya melalui percobaan atau mencobakan sesuatu serta mengamati secara proses. Eksperimen dapat dilakukan secara kelompok maupun individu di dalam laboratorium atau di kelas atau luar kelas. Perlu diperhatikan bahwa setiap kegiatan eksperimen harus dilakukan secara sistematis dan sistematis, yaitu harus dimulai dari perencanaan, persiapan, pelaksanaan, dan kajian hasil. Kemampuan guru yang harus diperhatikan agar eksperimen berhasil dengan baik, diantaranya adalah: (a) mampu membimbing peserta didik dari merumuskan hipotesis sampai pada pembuktian dan kesimpulan serta membuat laporan eksperimen, (b) menguasai konsep yang dieksperimenkan, (c) mampu mengelola kelas, (d) mampu menciptakan kondisi pembelajaran eksperimen secara efektif, (e) mampu memberikan penilaian secara proses.

Keunggulan implementasi metode mengajar eksperimen dapat dicapai apabila kondisi pembelajaran diciptakan secara efektif, diantara keunggulan tersebut adalah dapat: (a) membangkitkan rasa ingin tau peserta didik (b) membangkitkan sikap ilmiah peserta didik (c) membuat pembelajaran bersifat aktual (d) membina kebiasaan belajar kelompok maupun individu. Namun demikian, dalam metode eksperimen pun masih tetap ada kelemahan dan kendala-kendala yang kemungkinan perlu diantisipasi oleh guru jika akan menerapkan metode ini, di antaranya: (a) memerlukan alat dan biaya (b) memerlukan waktu relatif lama (c) sangat sedikit seolah yang belum terbiasa melakukan eksperimen.

Kerangka berfikirnya adalah kurangnya minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran IPA melihat permasalahan tersebut peneliti tertarik melakukan peningkatan minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA materi Perkembangbiakan Tumbuhan secara Vegetatif Buatan. Salah satu usaha yang dapat dikembangkan untuk membantu permasalahan tersebut adalah percobaan dalam proses pembelajaran IPA materi Perkembangbiakan Tumbuhan secara Vegetatif Alami dan Buatan.

Metode eksperimen yang akan diterapkan diharapkan dapat meningkatkan minat peserta didik di kelas VI SDIT Darunnajah Kecamatan Tapos Kota Depok. Teknik penggunaan metode yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah dengan cara : pertama, menerangkan tujuan eksperimen (percobaan) alat, bahan dan Langkah kerja eksperimen yang akan digunakan lebih awal dipahami oleh peserta

didik. Kedua, Disarankan, sebelum kegiatan eksperimen berlangsung peserta didik diberi kuis mengenai langkah kerja eksperimen, alat dan bahan yang akan digunakan (agar peserta didik memahami dengan baik langkah-langkah kerja serta kegunaan alat dan bahan). Ketiga, Sebelum eksperimen dimulai, guru sudah menyiapkan lembar kerja peserta didik (LKS). Keempat, Sebelum eksperimen dilaksanakan, alat dan bahan disiapkan dalam satu tempat yang akan diambil oleh kelompok eksperimen. Kelima, Setiap kelompok melakukan percobaan sekaligus mengisi LKS. Keenam, Karena aktivitas eksperimen adalah proses kerja, maka diperlukan kontrol bimbingan dari guru. Ketujuh, Menuliskan laporan eksperimen. Dengan demikian, peneliti berharap dengan menggunakan metode eksperimen ini dapat meningkatkan minat belajar peserta didik kelas VI SDIT Darunnajah ini.

Hipotesis Tindakan dalam penelitian ini adalah melalui penerapan metode eksperimen diduga mampu meningkatkan minat belajar peserta didik pada proses pembelajaran IPA materi Perkembangbiakan Tumbuhan secara Vegetatif kelas VI Semester Ganjil Tahun Ajaran 2020/2021 di SDIT Darunnajah Kecamatan Tapos Kota Depok.

METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik pada Materi Perkembangbiakan Tumbuhan secara Vegetatif Buatan Di Kelas VI B Semester Ganjil SDIT Darunnajah Kecamatan Tapos Kota Depok Tahun Ajaran 2020/2021. Tempat penelitian adalah penelitian tindakan kelas ini dilakukan SDIT Darunnajah Kecamatan Tapos Kota Depok Tahun Ajaran 2020/2021.

Waktu penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2020/2021. Waktu penelitian ini direncanakan dilakukan pada bulan Juli hingga Agustus 2020. Subjek penelitian dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas VI B SDIT Darunnajah Kecamatan Tapos Kota Depok Tahun Ajaran 2020/2021. Peserta yang dijadikan subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas VI B yang berjumlah 17 peserta didik terdiri atas 13 peserta didik laki-laki dan 4 siswi perempuan. Sedangkan guru mata pelajaran ilmu pengetahuan alam kelas VI B yang dijadikan subjek penelitian adalah Nurul Syafitri S.Pd.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Menurut Hopkin, penelitian tindakan adalah suatu proses yang dirancang untuk memberdayakan semua partisipan dalam proses (peserta didik, guru, dan peserta lainnya) dengan maksud untuk meningkatkan praktik yang diselenggarakan di dalam pengalaman pendidikan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Peneliti pertama kali mengunjungi ke kelas VI B pada tanggal 14 Juli 2020. Pada saat itu peneliti tidak langsung mengajar siswa. Peneliti hanya melakukan observasi terhadap kemampuan siswa terhadap pembelajaran IPA dan mencari permasalahan yang terdapat di kelas. Siklus I pada tanggal 20 Juli 2020. Materi pelajarannya adalah “Perkembang biakan vegetatif buatan”. Pertama-tama peneliti membuat RPP. Peneliti menyiapkan beberapa media pengajaran untuk mengajar siswa seperti beberapa Peneliti mengajar siswa pada Siklus I pada tanggal 20 Juli 2020. Ada tiga kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu Pembukaan, Kegiatan Inti dan

Penutup. Pertama, guru pamong dan peneliti melakukan pembelajaran menggunakan aplikasi Zoom Meeting. Sebagai pembukaan, peneliti menyapa siswa dan mengajak siswa berdoa bersama. Kemudian peneliti memperkenalkan diri kepada siswa. Peneliti juga meminta mereka untuk memperkenalkan diri satu persatu. jenis tanaman yang berkembang biak dengan cara vegetatif buatan. Ada beberapa tahapan dalam kegiatan inti ini, pertama siswa mendengarkan penjelasan di guru terkait perkembang biakan pada tumbuhan secara vegetatif buatan. Peneliti juga mendemonstrasikan tanaman yang berkembang biak dengan cara vegetatif buatan beserta cara melakukan percobaan terhadap perkembang biakan tanaman tersebut. Kedua, siswa diminta untuk memilih salah satu tanaman untuk mereka gunakan sebagai bahan percobaan. Ketiga siswa diminta untuk mengerjakan latihan soal. Sebagai penutup peneliti mengajak siswa untuk menyimpulkan apa yang telah mereka pelajari hari ini. Terakhir, peneliti dan mahasiswa bersama-sama mengucapkan Alhamdulillah.

Pada siklus 2, pertama-tama peneliti membuat RPP. Berbeda dengan siklus pertama, pada siklus kedua ini siswa sudah diminta untuk menyiapkan segala perlengkapan yang mereka butuhkan untuk melakukan percobaan. Diharapkan para siswa lebih tertarik dan termotivasi untuk mempelajari mata pelajaran IPA terutama pada materi perkembang biakan secara vegetatif buatan. Peneliti mengajar siklus II pada tanggal 3 Agustus 2020. Dalam pertemuan ini, Peneliti mengajarkan siswa materi terkait perkembang biakan secara vegetatif buatan. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa diminta untuk melakukan percobaan di rumah dan melaporkan tahap demi tahap percobaan yang dilakukan menggunakan video dan tertulis. Kegiatan percobaan dan pelaporan siswa pada hari ini diberikan waktu selama 3 jam dan selanjutnya siswa melaporkan setiap perubahan yang terjadi pada percobaan yang dilakukan secara bertahap. Dalam penutupnya peneliti berpesan kepada siswa agar tetap semangat dalam belajar meskipun mereka saat ini harus belajar dari rumah.

Pada siklus 3, pertama peneliti membuat RPP. Peneliti menyiapkan beberapa media pengajaran untuk mengajar siswa seperti pohon sosor bebek dan pohon jahe. Materi pelajaran hari ini yaitu perkembang biakan secara vegetatif alami. Diharapkan siswa dapat melakukan percobaan terhadap materi ini sehingga mereka dapat memahaminya dengan lebih baik. Peneliti mengajar siklus III pada tanggal 18 Agustus 2020. Seperti biasa, guru pamong mendampingi peneliti pada saat melakukan video pembelajaran dengan aplikasi Zoom Meeting. Guru pamong akan membantu peneliti untuk mengamati aktivitas peneliti dan siswa selama proses belajar mengajar menggunakan metode eksperimen. Dalam pertemuan ini, Peneliti mengajarkan siswa materi terkait perkembang biakan secara vegetatif buatan. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru siswa diminta untuk melakukan percobaan di rumah dan melaporkan tahap demi tahap percobaan yang dilakukan menggunakan video dan tertulis. Kegiatan percobaan dan pelaporan siswa pada hari ini diberikan waktu selama 3 jam dan selanjutnya siswa melaporkan setiap perubahan yang terjadi pada percobaan yang dilakukan secara bertahap. Dalam penutupnya peneliti berpesan kepada mahasiswa agar tetap semangat dalam belajar meskipun mereka saat ini harus belajar dari rumah.

Berdasarkan penelitian di kelas VI B SDIT Darunnajah, pada saat pra siklus peneliti menemukan nilai rata-rata yang didapat berdasarkan latihan soal yang diberikan dibawah 70. Hal ini dikarenakan siswa tidak bersemangat untuk belajar.

Oleh karena itu, peneliti dan guru pamong berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa pada siklus ini. Pada siklus I, sebagian besar siswa memilih diam daripada harus bertanya pada saat tidak memahami materi pembelajaran. Hal tersebut karena mereka merasa pelajaran IPA sulit dan mereka sangat jarang mempraktikkan materi yang mereka pelajari. Itu sebabnya peneliti membuat rencana untuk membangun motivasi mereka belajar IPA.

Pada siklus II banyak siswa yang dapat menikmati pembelajaran. Mereka bisa mempraktikkan materi yang sedang mereka pelajari dengan cara melakukan percobaan. Dengan melakukan percobaan mereka dapat lebih mudah memahami materi yang sedang mereka pelajari karena mereka tidak hanya membayangkannya saja. Melakukan percobaan juga menghilangkan kebosanan mereka saat belajar. Di siklus II ini siswa sudah terlihat lebih termotivasi untuk belajar IPA. Artinya ada peningkatan dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus III, motivasi belajar siswa untuk mempelajari mata pelajaran IPA pada materi perkembang biakan vegetatif alami dan buatan mengalami peningkatan yang baik. Hal ini terlihat dari hasil percobaan yang siswa lakukan dan motivasi pelaporan siswa. Nilai siswa pada Siklus III ini mengalami peningkatan. Artinya hasil belajar mengajar pada Siklus III mengalami peningkatan dari Siklus II. Hal ini terlihat dari semangat belajar siswa dan hasil pembelajaran siswa.

KESIMPULAN

Dari data yang diperoleh berdasarkan penelitian, dapat diketahui bahwa ada peningkatan yang baik. Sebelum menggunakan metode Eksperimen siswa merasa bosan dan tidak termotivasi untuk mempelajari IPA, peningkatan tersebut dapat dilihat berdasarkan observasi yang menunjukkan siswa antusias dalam belajar sehingga nilai rata-rata kelas di setiap siklusnya pun mengalami peningkatan. Metode Eksperimen merupakan salah satu metode yang dapat digunakan untuk mengajarkan IPA kepada siswa. Dengan menggunakan metode Eksperimen siswa menjadi lebih termotivasi untuk belajar karena siswa dapat melakukan percobaan berdasarkan materi yang sedang dipelajari. Siswa juga akan senang dan termotivasi ketika belajar IPA karena rasa bosan mereka saat belajar di kelas dapat dihilangkan dengan kegiatan-kegiatan percobaan yang dilakukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, et.al. (2015). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2006). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta. Rineka Cipta
- Emzir. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif & Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Gulo, W. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Hamalik, O. (2004). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta UniVIersitas Terbuka
- Haryono. (2013). *Pembelajaran IPA di SD*. Jakarta: UniVIersitas Terbuka
- Nashar. (2004). *Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal dalam Kegiatan Pembelajaran*. Jakarta: Delia Press.
- Sardiman. (2009). *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

- Shardiman. (2009). *Interaksi dan Minat Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Slameto. (2003). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Sudjana, N., & Ibrahim. (1989). *Penelitian dan Penilaian Pendidikan*. Bandung : Sinar Baru.
- Suyadi. (2012). *Buku Panduan Guru Profesional Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dan Penelitian Sekolah (PTS)*. Yogyakarta: Andi Offest.
- Syamsudin, A. (1996). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Wina Sanjaya. (2016). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Prenada Media.
- Winarno. (1980). *Pembelajaran di SD*. Jakarta: UniVIersitas Terbuka.